

**DAMPAK BERLAKUNYA UNDANG-UNDANG NOMOR 16  
TAHUN 2019 TERHADAP TINGKAT PERCERAIAN AKIBAT  
PUTUSAN DISPENSASI KAWIN DI PENGADILAN AGAMA  
KOTA KEDIRI**

**Tesis**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister dalam  
Program Studi Hukum Keluarga Islam



**Oleh :**

**Dilla Aprinurisa**

**NIM : 21507001**

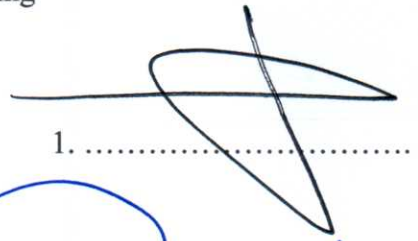
**PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
IAIN KEDIRI  
2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis ini dengan judul “DAMPAK BERLAKUNYA UNDANG-UNDANG NOMOR 16 TAHUN 2019 TERHADAP TINGKAT PERCERAIAN AKIBAT PUTUSAN DISPENSASI KAWIN DI PENGADILAN AGAMA KOTA KEDIRI” oleh DILLA APRINURISA telah disetujui untuk diajukan pada ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Kediri

### Dosen Pembimbing

1. Dr. H. Imam Annas Mushlihin, M.H.I  
NIP 197501011998031002

1. 

2. Dr. H. Ilham Tohari, M.H.I.  
NIP 197009042003121002

2. 



Kediri, 31 Agustus 2023

## PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis dengan judul “DAMPAK BERLAKUNYA UNDANG-UNDANG NOMOR 16 TAHUN 2019 TERHADAP TINGKAT PERCERAIAN AKIBAT PUTUSAN DISPENSASI KAWIN DI PENGADILAN AGAMA KOTA KEDIRI” ini telah diuji dan setelah diperbaiki sebagaimana mestinya dapat disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.) Pascasarjana IAIN Kediri pada tanggal 20 Oktober 2023.

Tim Penguji:

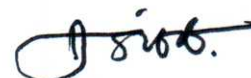
1. Dr. Umar Faruq, M.Fil.I (Ketua Sidang)  
NIP 196805112006041001
2. Dr. Muhammad Muhaimin, M.Ag. (Penguji utama)  
NIP 197404012003121005
3. Dr.H. Imam Annas Mushlihin, M.H.I (Penguji 1)  
NIP 197501011998031002
4. Dr. H. Ilham Tohari, M.H.I. (Penguji 2)  
NIP 197009042003121002



Kediri, 20 Oktober 2023

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana IAIN Kediri,



Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.

NIP. 197506132003121004

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dilla Aprinurisa

NIM : 21507001

Program Studi : Hukum Keluarga Islam (HKI)

Judul Penelitian : Dampak Berlakunya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Terhadap Tingkat Perceraian Akibat Putusan Dispensasi Kawin Di Pengadilan Agama Kota Kediri

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Kediri, 20 Oktober 2023

Hormat Saya,



Dilla Aprinurisa



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Sunan Ampel No. 07 Ngronggo Kota Kediri  
E-Mail: perpustakaan@iainkediri.ac.id

---

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DILLA APRINURISA  
NIM : 21507001  
Fakultas/Jurusan : PASCASARJANA PRODI HUKUM KELUARGA ISLAM  
E-mail address : dillaapri@gmail.com  
Jenis Karya Ilmiah : Tesis  
Judul Karya Ilmiah : DAMPAK BERLAKUNYA UNDANG-UNDANG NOMOR 16  
TAHUN 2019 TERHADAP TINGKAT PERCERAIAN AKIBAT  
PUTUSAN DISPENSASI KAWIN DI PENGADILAN AGAMA  
KOTA KEDIRI

Dengan ini menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Kediri, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah tersebut diatas beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Kediri berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Kediri, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Kediri, 22 Januari 2024

Penulis

(DILLA APRINURISA)

## HALAMAN MOTTO

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ ۖ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

"Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk." (QS. Al-Isra: 32).

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah segala puji atas rahmat Allah SWT selama menempuh pendidikan hingga terselesaikannya tesis ini, sebagai ungkapan rasa syukur dan terimakasih akan saya persembahkan kepada kedua orang tua, suami, anak, dosen pengajar beserta staf IAIN Kediri, teman-teman kerja dan teman seperjuangan, semoga kita semua dikaruniai keselamatan dan kesuksesan di dunia dan di akhirat. Aamiin ya Robbal Alaamiin.

## ABSTRAK

DILLA APRINURISA, 2023, Dampak Berlakunya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Terhadap Tingkat Perceraian Akibat Putusan Dispensasi Kawin Di Pengadilan Agama Kota Kediri, Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana, IAIN Kediri, Dosen Pembimbing : 1. Dr. H. Imam Annas Mushlihin, M.H.I, 2. Dr. Ilham Tohari, M.H.I.

Kata Kunci : Perkawinan, Dispensasi Kawin, Perceraian.

Berangkat dari diterbitkannya Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019, mengenai batasan umur perkawinan bagi laki-laki dan perempuan yang telah dipersamakan menjadi 19 tahun, muncul berbagai macam polemik dan dampak terhadap perkara dispensasi kawin dan perceraian di Pengadilan Agama Kota Kediri, perlu diteliti keterkaitan antara kedua perkara tersebut, mengingat perkawinan dini rentan akan persoalan-persoalan dalam rumah tangganya dan bahkan sampai kepada akibat perceraian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan putusan hakim dengan dikabulkannya perkara dispensasi kawin dan mendeskripsikan dampak berlakunya Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 terhadap tingkat perceraian akibat putusan dispensasi kawin di Pengadilan Agama Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan data penelitian diperoleh dengan wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian adalah pada Pengadilan Agama Kota Kediri dan analisis data dilakukan dengan mempergunakan metode induktif.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut : 1) Putusan hakim dalam mengabulkan perkara dispensasi kawin pasca berlakunya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 di Pengadilan Agama Kota Kediri, hakim telah berpedoman terhadap Perma Nomor 5 Tahun 2019. Dalam periode 2020-2022, dalam hal ini hakim mengabulkan perkara melalui pertimbangan hukum dan demi keadilan masyarakat. Sejumlah 95% perkara dikabulkan yaitu menjaga dari segi hubungan anak Pemohon yang dikhawatirkan akan menimbulkan madlorot yang lebih besar baik bagi diri anak Pemohon maupun calon suaminya dan calon anak yang akan dilahirkan. Sedangkan putusan yang tergolong kedalam tidak dikabulkan yaitu jenis putusan akhir ditolak, dicabut, dan NO (*Niet Ontvankelijke Verklaard*). 2) Dampak berlakunya Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 terhadap tingkat perceraian akibat putusan dispensasi kawin di Pengadilan Agama Kota Kediri, secara kuantitas putusan dispensasi kawin dikabulkan hanya menyumbang tidak lebih dari 1% yang kemudian mendaftarkan perceraian di Pengadilan Agama Kota Kediri. Hal tersebut berarti bahwa pada perubahan batasan usia menikah dipersamakan menjadi 19 tahun, pada periode 2020-2022 terbukti mampu menekan jumlah perceraian karena dinilai telah matang jiwa raganya agar perkawinan dapat berlangsung dalam mewujudkan tujuan perkawinan secara baik dan pada akhirnya tidak berakhir pada perceraian. Terdapat faktor ketidakjujuran pada keterangan yang diberikan calon pengantin kepada hakim pemeriksa perkara dispensasi kawin mengenai kesiapan dalam menuju perkawinan, terutama dalam hal kesiapan mental, yang akhirnya dapat berujung pada perceraian.



## ABSTRACT

DILLA APRINURISA, 2023, The Impact of the Enactment of Law Number 16 of 2019 on the Divorce Rate because of Marriage Dispensation Decisions at the Religious Court of Kediri City, Islamic Family Law, Postgraduate Program, IAIN Kediri. Advisors: 1. Dr. H. Imam Annas Mushlihin, M.H.I, 2. Dr. Ilham Tohari, M.H.I.

Keywords: Marriage, Marriage Dispensation, Divorce.

Starting from the issue of Law Number 16 of 2019, which set the minimum age for marriage for both men and women at 19 years, various controversies and impacts emerged concerning matters and based on the data of marriage dispensation and divorce cases in the Religious Court of Kediri City, the connection between these two cases needs to be examined, given that marriages occurring below the legal age are highly susceptible to problems within the household and often result in divorce. This study aims to describe the judges' decisions in granting marriage dispensation cases and to describe the impact of marriages that occur at an insufficient age to marry on the divorce rate after the implementation of Law Number 16 of 2019 in the Religious Court of Kediri City.

This research adopts a qualitative approach, with data obtained through interviews and documentation. The research is conducted at the Religious Court of Kediri City, and data analysis is performed using an inductive method.

The research results are as follows: 1) The judge's decisions in granting post-marriage dispensation cases after the enactment of Law Number 16 of 2019 in the Religious Court of Kediri City were guided by Supreme Court Regulation Number 5 of 2019 on Guidelines for Adjudicating Marriage Dispensation Cases. From 2020 through 2022, the decisions on marriage dispensations were not solely granted; in this case, judges considered legal aspects and societal fairness in examining and deciding the cases. Approximately 95% of cases were granted, aiming to preserve the relationship between the Applicant's children, which could potentially prevent adverse effects on the well-being of both the Applicant's children and the prospective spouse and future offspring. On the other hand, decisions falling into the not-granted category included final decisions that were rejected, revoked, or declared non-receivable (NO). 2) The impact of marriage dispensation decisions on divorce rates after the enactment of Law Number 16 of 2019 in the Religious Court of Kediri City is quantitatively minimal, contributing to less than 1% of marriage dispensation cases. It means that by changing the age limit for marriage to be equalized to 19 years, in the 2020-2022 period it has been proven to be able to reduce the number of divorces because they are considered to have matured physically and mentally so that marriage can take place in realizing the goals of marriage well and ultimately does not end in divorce. Dishonesty plays a role in statements provided by prospective spouses to the judge regarding their readiness for marriage, especially mental preparedness, which could result in divorce.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis hukum ini yang berjudul " Dampak Berlakunya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Terhadap Tingkat Perceraian Akibat Putusan Dispensasi Kawin Di Pengadilan Agama Kota Kediri."

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun kita dari jaman jahiliyah menuju Islamiyah.

Penyelesaian Penyusunan Tesis ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan dorongan dari berbagai pihak, kiranya penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag., Rektor IAIN Kediri dan Bapak Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag, Bapak Direktur Pascasarjana IAIN Kediri atas segala kebijaksanaan dan dukungan sebagai pimpinan IAIN Kediri sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
2. Dr. H. Imam Annas Mushlih, M.H.I, dan Dr. Ilham Thohari, M.H.I selaku dosen pembimbing atas arahan, bimbingan, dan pengarahan yang mendalam dalam menyusun tesis ini. Ilmu, pengalaman, dan dedikasi Beliau telah membuka wawasan penulis dan memberikan inspirasi yang tak ternilai harganya.

3. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh staf pengajar beserta staf akademik Program Pascasarjana, Prodi Hukum Keluarga Islam, yang telah menyediakan berbagai pengetahuan dan sumber daya yang mendukung penulisan tesis ini.
4. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada segenap keluarga besar Pengadilan Agama Kota Kediri atas izin dan dukungan sebagai tempat penelitian tesis ini.
5. Tidak lupa persembahkan terimakasihku kepada keluarga tercinta, orang tua, suami, anakku, saudara, dan teman-teman seperjuangan di IAIN Kediri yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan semangat kepada penulis dalam setiap langkah perjalanan penyusunan tesis ini.

Akhir kata, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan tangan terbuka menerima saran, kritik, dan masukan konstruktif untuk perbaikan lebih lanjut.

Akhirnya, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak yang tertarik dalam bidang hukum perkawinan dan perceraian, serta dapat menjadi pijakan bagi penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.

Kediri, 30 Agustus 2023

Penulis,

Dilla Aprinurisa

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TESIS</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Penelitian Terdahulu.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	14

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Perkawinan**

1. Pengertian Perkawinan.....15
2. Batas Usia Untuk Melakukan Perkawinan.....17
3. Rukun dan Syarat Perkawinan.....20

### **B. Dispensasi Kawin**

1. Pengertian Dispensasi Kawin.....21
2. Alasan Dispensasi Kawin.....23
3. Perma Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Pedoman Mengadili  
Permohonan Dispensasi Kawin.....24

### **C. Perceraian**

1. Pengertian Perceraian.....26
2. Alasan Perceraian.....27
3. Akibat Perceraian.....28

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian ..... 32
- B. Kehadiran Peneliti .....33
- C. Lokasi Penelitian .....33
- D. Sumber Data.....34
- E. Prosedur Pengumpulan Data.....34
- F. Analisis Data.....35
- G. Pengecekan Keabsahan Data .....35

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Gambaran Objek Penelitian**

1. Sejarah Pengadilan Agama Kota Kediri.....37
2. Kedudukan Pengadilan Agama.....39
3. Tugas Pokok Pengadilan Agama.....40
4. Fungsi Pengadilan Agama.....40
5. Struktur Organisasi.....42
6. Data Perkara di Pengadilan Agama Kota Kediri.....48

### **B. Paparan Data**

1. Putusan Hakim Pada Perkara Dispensasi Kawin Pasca Berlakunya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 di Pengadilan Agama Kota Kediri.....49
2. Dampak berlakunya Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 terhadap Tingkat Perceraian Akibat Putusan Dispensasi Kawin di Pengadilan Agama Kota Kediri.....57

### **C. Temuan Penelitian.....62**

## **BAB V PEMBAHASAN**

- A. Putusan Hakim Dalam Mengabulkan Perkara Dispensasi Kawin Pasca Berlakunya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 di Pengadilan Agama Kota Kediri.....65
- B. Dampak Berlakunya Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 Terhadap Tingkat Perceraian Akibat Putusan Dispensasi Kawin Di Pengadilan Agama Kota Kediri.....75

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan.....83

B. Implikasi Teoretis dan Praktis.....84

C. Saran.....85

**DAFTAR PUSTAKA.....87**

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Alasan pengajuan dispensasi kawin di Pengadilan Agama Kota Kediri .....	4
Tabel 1.2	Perkara perceraian di Pengadilan Agama Kota Kediri yang perkawinannya melalui dispensasi kawin.....	6
Tabel 1.3	Perbandingan penelitian ini dengan penelitian terdahulu.....	11
Tabel 4.1	Jumlah perkara pada tahun 2017 – 2022 .....	48
Tabel 4.2	Perkara dispensasi dan perceraian yang terdaftar pada Pengadilan Agama Kota Kediri.....	59



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik jumlah perkara dispensasi kawin pada Pengadilan Agama Kota Kediri Tahun 2017-2022 .....	3
Gambar 1.2	Grafik jumlah perkara perceraian pada Pengadilan Agama Kota Kediri Tahun 2017-2022 .....	5

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Perkara Dispensasi Kawin Di Pengadilan Agama Kota Kediri  
Periode 2020-2022
- Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian Dari IAIN Kediri
- Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian Dari Pengadilan Agama Kota Kediri
- Lampiran 5 Daftar Konsultasi Penyelesaian Tesis
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup